

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita kanker payudara di Puskesmas Sidotopo Wetan, maka dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran dan harapan agar bermanfaat dalam peningkatan mutu pelayanan keperawatan keluarga khususnya asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita kanker payudara.

5.1 Simpulan

Dari hasil tindakan keperawatan terhadap keluarga Ny. S dengan diagnosa kanker payudara. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian

Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala yang dapat mendukung asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota menderita Kanker Payudara yaitu keluarga mengatakan mempunyai riwayat keturunan penyakit kanker payudara dari ibu kandung klien, keluarga juga kurang memahami tentang penyakit serta penatalaksanaan yang tepat pada kanker payudara. Dari hasil pengkajian juga di dapatkan adanya fakta bahwa klien tidak pernah melakukan perawatan luka payudara dengan benar dan rutin. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peralatan perawatan luka seperti kassa steril serta cairan Nacl yang masih tersimpan utuh di

dalam kantong plastik. Keluarga juga mengatakan bingung dengan tindakan apa yang dilakukan untuk membantu klien mengurangi rasa nyeri post kemoterapi. Pengumpulan data diperlukan pengetahuan yang cukup agar data yang diperoleh sesuai dengan data yang ditentukan oleh keluarga. Penulis juga memerlukan kemampuan dalam menciptakan hubungan yang terapeutik dengan keluarga.

2. Tahap diagnosa

Diagnosa yang muncul dalam tinjauan pustaka tidak semua muncul dalam tinjauan kasus, karena kenyataan yang dihadapi sangat berbeda dengan teori yang diterapkan. Hal ini harus disesuaikan dengan data yang menunjang pada masalah keluarga. Diagnosa yang ditemukan pada kasus keluarga Ny. S, penulis menemukan 3 diagnosa keperawatan yaitu kurangnya pengetahuan keluarga tentang penyakit kanker payudara berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan. Resiko tinggi ketidakefektifan penatalaksanaan perawatan luka kanker payudara berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan gangguan rasa nyaman nyeri post kemoterapi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengatasi rasa nyeri pada anggota keluarga yang sakit. Perumusan diagnosa yang berdasarkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh penulis.

3. Tahap perencanaan

Perencanaan tindakan keperawatan disusun berdasarkan masalah yang muncul pada pengkajian dan harus sesuai dengan tujuan, realistis, dan dapat dicapai dengan memperhatikan sumber daya keluarga dan fasilitas kesehatan.

4. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang disusun dan perlu melibatkan sumber-sumber yang terdapat pada keluarga serta fasilitas kesehatan. Pilihan tindakan keperawatan yang tepat serta cara kontrak antara petugas kesehatan dengan keluarga banyak bergantung pada sifat masalah keluarga dan sumber-sumber yang ada. Seperti halnya dalam melakukan kolaborasi dengan petugas kesehatan Puskesmas dalam pemberian susu Nutren pada penderita kanker payudara.

5. Tahap evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu pada ketiga diagnosa yang muncul pada tinjauan kasus, tujuan tindakan dapat teratasi dan tercapai semua.

Dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga, ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh perawat antara lain, memberikan asuhan keperawatan pada anggota keluarga yang sakit, mengenalkan masalah dan kebutuhan kesehatan keluarga, faslitator, pendidik kesehatan, dan penyuluhan kesehatan.

5.2 Saran

Dengan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga, terutama keluarga dengan kanker payudara, maka penulis menunjukkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Terhadap Klien

Hendaknya klien tetap selalu menjalani pengobatan medis dengan melakukan kemoterapi secara rutin dan kontrol keadaan setelah kemoterapi di

puskesmas meskipun klien juga menjalani pengobatan alternative, klien juga tetap melakukan perawatan luka payudaranya serta selalu menjaga kebersihan daerah sekitar luka untuk mencegah timbulnya resiko infeksi pada payudara.

2. Terhadap Keluarga

Keluarga diharapkan selalu memotivasi klien untuk tetap melakukan pengobatan secara rutin dan keluarga hendaknya memantau keadaan umum meliputi keadaan luka payudara klien serta keluarga memberikan dukungan psikologis kepada klien agar klien mau berusaha untuk tetap selalu percaya bahwa penyakitnya dapat disembuhkan.

3. Terhadap Institusi Kesehatan (Puskesmas)

Hendaknya untuk petugas kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan seperti melakukan kunjungan rumah secara rutin dan memberikan penyuluhan kepada klien dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan.

4. Terhadap Institusi Pendidikan

Hendaknya institusi pendidikan menambah pembekalan tentang materi baik secara teori maupun praktek dan memperbanyak buku-buku bacaan tentang asuhan keperawatan keluarga serta meningkatkan kerja sama dengan puskesmas sehingga dapat memperlancar karya tulis ilmiah ini.